

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata kreativitas siswa setelah pembelajaran berbeda antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan model PBL. Siswa yang belajar di kelas dengan menggunakan model CPS dengan model *creative problem solving* memiliki nilai rata-rata 63,48 lebih tinggi dari siswa yang belajar di kelas dengan menggunakan model PBL dengan model *problem based learning* memiliki nilai rata-rata 50,14. Analisis hipotesis pada nilai *post-test* hasil belajar siswa antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan model PBL diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001, karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan nilai *post-test* kreativitas siswa antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan model PBL setelah pembelajaran. Hasil uji beda gain (selisih *pret-test* hasil belajar dan *pos-test* hasil belajar) antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan model PBL diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,017, karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan pada selisih *pre-test* hasil belajar dan *post-test* hasil belajar antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan model PBL. Hasil uji beda *N-gain* kreativitas siswa antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan model PBL diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,020, karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka diterima H_0 dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model CPS dan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran PBL.

2. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas dengan menggunakan model CPS setelah pembelajaran lebih tinggi daripada kelas dengan menggunakan model PBL. Siswa yang belajar di kelas dengan menggunakan model CPS dengan model *Creative problem solving* memiliki nilai rata-rata 70,19 sementara siswa yang belajar di kelas dengan menggunakan model PBL dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki nilai rata-rata 64,72.

Hasil uji beda nilai *post-test* hasil belajar siswa antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan model PBL diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,055, karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_0 ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai *post-test* hasil belajar siswa antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan model PBL setelah pembelajaran.

Hasil uji beda *gain* (selisih *pre-test* hasil belajar dan *post-test* hasil belajar) antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan

model PBL diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,028, karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada selisih *pre-test* hasil belajar dan *post-test* hasil belajar antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan model PBL.

Hasil uji beda *N-gain* hasil belajar siswa antar kelas dengan menggunakan model CPS dan kelas dengan menggunakan model PBL diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,019, karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti juga dapat disimpulkan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model CPS dan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran PBL.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terhadap waktu belajar siswa dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah yang mungkin dapat mengganggu penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan mengetahui perbedaan peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa agar memperhatikan faktor-faktor penghambat dan penunjang lebih rinci.

3. Untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan mengetahui perbedaan peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa saat pre-test kreativitas dan hasil belajar jangan digabung jadi satu harus terpisah, begitupun post-test.
4. Untuk para guru yang ingin meningkatkan kreativitas siswa pada aspek kognitif dapat menerapkan model pembelajaran seperti model CPS.
5. Untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan mengetahui perbedaan peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa saat dokumentasi jangan terlalu dididio cukup diletakan ditempat yang mungkin siswa tidak mengetahui.